



KLIPING

BPK RI PERWAKILAN PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG

Media cetak: Bangka Pos Babel Pos
 Babel News Radar Bangka
 Rakyat Pos Lainnya: _____

Tanggal:

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Bulan:

1	2	3	4	5	6
7	8	9	10	11	12

Thn:

2
0
1
7

Halaman:

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	
			✓																					

Bateng Raih WTP Keempat Kali

► Ibnu: WTP Berkat Kerja Team

KOBA - Kabupaten Bangka Tengah kembali meraih prestasi membanggakan di bidang pelaporan keuangan. Pemerintah Daerah Kabupaten Bangka Tengah berhasil meraih predikat opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) dari Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) RI Perwakilan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung atas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Bangka Tengah Tahun 2016.

Piagam penghargaan Opini WTP diterima Plt. Bupati Bangka Tengah H. Ibnu Saleh pada Selasa (30/05/2017) kemarin di Kantor BPK RI Perwakilan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung di Pangkalpinang dengan disaksikan Gubernur Kepulauan Bangka Belitung H. Erzaldi Rosman dan Ketua DPRD Bangka Tengah Algafray Rahman.

Dengan meraih opini WTP ini, menunjukkan bahwa kinerja keuangan Pemda Bangka Tengah memuaskan dan berpredikat baik.

"Alhamdulillah kita dapat kembali opini WTP dari BPK RI. Ini tentunya berkat kerja tim dan juga berkat bimbingan Pak Gubernur (Erzaldi Rosman-red) yang sebelumnya masih menjabat sebagai Bupati Bangka Tengah," ujar Plt. Bupati Bangka Tengah, H. Ibnu Saleh saat dikonfirmasi Rakyat Pos di Koba.

Ia mengatakan, perolehan prestasi itu cukup beralasan mengingat bukanlah persoalan mudah untuk mencapai opini WTP dari BPK RI. Raihan prestasi inipun seakan mengulang nostalgia manis sebelumnya, dimana selama tiga tahun berturut-turut Pemda Kabupaten Bangka Tengah pernah meraih

prestasi yang sama di tahun 2011, 2012 dan 2013.

Namun, di tahun 2014 dan 2015 prestasi gemilang ini gagal diulangi karena hanya memperoleh predikat Opini WDP (Wajar Dengan Pengecualian) dan baru bisa terulang di laporan keuangan tahun 2016.

"Kerja tim ini, akan lebih kita tingkatkan lagi. Opini WTP ini juga kita raih berkat peran serta seluruh elemen masyarakat. Peran serta wartawan juga ada, misalnya dengan adanya dukungan pemberitaan yang positif. Termasuk juga masyarakat, dimana masyarakat yang mendapat dana hibah bisa membuat pelaporan yang baik. Jadi, opini WTP ini memang berkat sumbangsih semua pihak," paparnya.

"Saya mengucapkan terima kasih atas kerja tim ini yang bekerja tidak mengenal waktu. Yang lebih membanggakan baru daerah kita yang pertama mendapat WTP di tahun ini.

Karena untuk daerah lain masih dalam proses," sambungnya.

Saat disinggung apa yang akan dilakukan untuk mempertahankan opini WTP tersebut, Ia menegaskan, kedepannya yang akan dilakukan pihaknya antara lainnya menjaga soliditas tim dan saling mengingatkan agar bekerja sesuai SOP.

"Sebenarnya konsepnya sederhana saja, jadikan pemeriksaan itu sebagai suatu hal kebiasaan dan tidak perlu ditakuti. Kalau sudah menjadi kebiasaan, pemeriksaan itu menjadi hal yang biasa dan kedepannya tidak lagi menjadi kesulitan bagi kita untuk meraih WTP kalau pemeriksaan itu sudah menjadi suatu kebutuhan," tuturnya.

"Sekarang kita sudah mempunyai kemampuan. Jadi, sekarang jangan lengah dan jangan cepat puas. Selalu bersiap untuk mendapat hal yang terbaik," tukasnya. (ran/3).